

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik dari rumusan makro “**Analisis Jurnalistik Pada Unggahan Akun Instagram @cimahikota Dalam Penyampaian Informasi**” adalah sebagai berikut:

Sebagai salah satu produk media massa, unggahan pada akun Instagram sudah semestinya dibuat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam penulisan informasi, akun Instagram @cimahikota tentunya bersandar pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disertai dengan Standar Operasional Prosedural (SOP).

Ciri bahasa jurnalistik pada informasi yang diunggah akun Instagram @cimahikota sudah digunakan dan terealisasi dengan baik oleh Diskominfo Kota Cimahi. Sepanjang April 2022, terdapat 12 unggahan (34 paragraf) dengan total sebanyak 34 ketidaksesuaian di dalamnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan jika ciri tidak mubazir dan tidak klise adalah yang paling sering dilanggar karena ditemukan sebanyak 17 ketidaksesuaian, 13 ciri spesifik, dua hemat kata dan dua jelas makna. Sehingga penelitian ini membuktikan jika unggahan informasi pada media sosial Instagram tidak luput dari kesalahan-kesalahan atau belum 100% benar dalam menulis informasi atau berita.

Adapun pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah mikro, di antaranya sebagai berikut:

1. Informasi yang disampaikan Diskominfo Kota Cimahi lewat akun Instagram @cimahikota disajikan dengan kalimat yang tidak berbelit-belit atau berbunga-bunga. Unggahannya juga dikemas secara sederhana yang minim bahkan hampir tidak ada yang menimbulkan salah paham, sehingga dikatakan komunikatif.
2. Ketidaksesuaian pada ciri spesifik masih sangat terlihat pada beberapa unggahan @cimahikota. Karena spesifik adalah menampilkan kebahasaan yang mudah sederhana namun mudah diketahui orang kebanyakan dan gampang dimengerti orang awam, namun pada praktiknya masih sering ditemukan akronim/singkatan yang tidak dijelaskan atau diuraikan artinya. Sehingga berkemungkinan untuk tidak dimengerti oleh orang awam.
3. Kalimat jurnalistik berarti harus memegang teguh prinsip ekonomi kata, sehingga kalimat-kalimat yang dihasilkan terdiri dari kata-kata yang minim karakter atau sedikit jumlah hurufnya. Akun @cimahikota sudah menerapkan ciri hemat kata dengan baik dalam menulis informasi. Menghasilkan kalimat yang singkat dan ringkas namun tetap sarat informasi.
4. Bahasa jurnalistik mengutamakan makna sebenarnya/denotatif, sehingga tidak diperkenankan untuk menggunakan kiasan pada informasinya, sehingga jelas makna menjadi salah satu cirinya. Hampir tidak ditemukan kalimat bermakna denotatif pada unggahan

@cimahikota, karena hanya ditemukan sebanyak dua ketidaksesuaian pada ciri jelas makna.

5. Selain prinsip ekonomi kata yang ada pada ciri hemat kata, terdapat pula ciri tidak mubazir dan tidak klise. Ciri ini lah yang paling banyak dilanggar oleh akun @cimahikota pada unggahannya karena ditemukan di hampir seluruh unggahan. Tidak mubazir berarti seluruh kata atau kalimat memiliki arti dan berfungsi sebagaimana mestinya, namun pada praktiknya ditemukan pengulangan kata dan kalimat yang mana jika dihilangkan pun tidak akan mengubah isi/makna berita. Sedangkan tidak klise adalah menghindari penggunaan kata yang membosankan, memenatkan, basa-basi, dan tidak bermakna.

5.2. Saran

Tentunya dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu menyampaikan saran yang bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkaitan atau terlibat dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

5.2.1. Saran untuk Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)

Kota Cimahi

1. Dalam penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan informasi, Diskominfo Kota Cimahi harus menghindari kata atau kalimat mubazir yang seharusnya tidak perlu digunakan.

2. Akun @cimahikota sebaiknya menambahkan keterangan pada singkatan/akronim, karena pembaca unggahan diisi oleh jenis latar belakang yang berbeda.
3. Menghindari penggunaan kata klise yang bermakna basa-basi, seperti pada kata ‘dalam rangka’ dan ‘adapun’.
4. Menggunakan sinonim kata dengan jumlah karakter yang lebih sedikit sesuai prinsip ekonomi kata.
5. Memaksimalkan ciri jelas makna dengan menggunakan kata yang mudah dipahami oleh khalayak umum.

5.2.2. Saran untuk Penelitian Berikutnya

1. Peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat memahami pokok permasalahan dengan lebih baik dan benar. Sehingga mampu menguasai penelitian dengan baik.
2. Mempelajari KBBI (saat ini versi 5) untuk memperluas kosa kata dalam melakukan analisis berita.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan turun lapangan mengikuti setiap kegiatan dengan baik, bila perlu observasi sebelumnya dilakukan dengan lebih maksimal dan wawancara yang lebih dalam, sehingga pada saat membuat penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah dapat dijelaskan dengan baik dan menarik.
4. Sebelum melakukan penelitian, disarankan untuk memiliki literasi atau data yang mumpuni sehingga pada tahap wawancara atau penelitian di lapangan dapat dilakukan secara maksimal.

5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk tetap mengutamakan kesopanan dan tetap santun ketika melakukan penelitian serta menjaga dan mematuhi peraturan yang berlaku di tempat/lokasi penelitian.